

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang peran kontrol sosial tokoh masyarakat dalam penyalahgunaan minuman keras meliputi tiga aspek yaitu mendidik, mengajak dan memaksa. Ada juga yang ingin peneliti ketahui tentang kondisi dari penyalahguna dan tokoh masyarakat tentang minuman beralkohol yaitu lamanya mengalami kecanduan dan penyebabnya, frekuensi saat mengalami kemabukan saat mengkonsumsi minuman beralkohol dan jenis minuman yang dikonsumsi oleh penyalahguna minuman beralkohol. Pada aspek mendidik informan dalam penelitian ini cukup baik dalam melakukan pelaksanaannya. Informan dalam penelitian ini menyadarkan dan memberikan keterampilan kepada masyarakat di kelurahan Rancabolang untuk mencegah masalah penyalahgunaan minuman beralkohol.

Aspek mengajak, dalam hal ini yaitu cara melakukan pendekatan dan menghimbau masyarakat untuk melakukan upaya mencegah masalah penyalahgunaan minuman beralkohol sudah terlaksana tapi tidak terlalu mendapatkan respon. Informan mencoba untuk melakukan pendekatan dengan kelompok agar waktu dan tenaga yang dikeluarkan lebih efektif. Kurangnya melakukan himbauan non verbal juga menjadi kurangnya efektif dalam melakukan himbauan kepada masyarakat. Karena dengan himbauan verbal saja masyarakat masih acuh tak acuh maka harus

dilakukan himbauan secara non verbal agar warga bisa melihat sendiri himbauan tersebut.

Aspek memaksa, dalam pelaksanaannya sudah cukup baik bahkan paling sering dilakukan. Memaksa secara halus yaitu menegur dan memberikan peringatan hingga memaksa secara kasar melalui melaporkan terkait kepada pihak keluarga dan pihak yang berwajib seperti kepolisian telah dilakukan untuk menertibkan lingkungan dari penyalahgunaan minuman beralkohol. Pemberian sanksi ringan berupa peringatan dan sanksi berat berupa pelaporan juga dilakukan dalam pelaksanaannya.

Peneliti juga ingin mengetahui kondisi penyalahguna dan tokoh masyarakat mengenai minuman beralkohol. Jawaban dari penyalahguna dan tokoh masyarakat mengenai lama mengalami kecanduan, frekuensi saat mengkonsumsi minuman beralkohol dan jenis minuman yang dikonsumsi minuman beralkohol hampir sama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Tokoh Masyarakat dalam melakukan Kontrol Sosial terhadap Penyalahgunaan Minuman beralkohol, peneliti memberikan saran kepada pihak – pihak terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, sebagai berikut:

1. Untuk tokoh masyarakat, kontrol sosial harus lebih sering dilakukan terutama kontrol sosial terhadap penyalahgunaan alkohol. Terus beri himbauan kepada

masyarakat agar masyarakat bisa ikut serta peduli dan menjaga lingkungan disekitar Kelurahan Rancabolang

2. Untuk masyarakat, agar bisa peduli dan menjaga lingkungannya terutama pada masalah penyalahgunaan minuman beralkohol, dengan kesadaran masyarakat dan kesadaran yang terkait akan mencegah permasalahan penyalahgunaan minuman beralkohol.
3. Untuk keluarga, agar bisa melakukan kontrol sosial itu dari rumah, karena kontrol sosial tidak hanya dilakukan oleh masyarakat tapi dilakukan juga di dalam lingkungan keluarga supaya keluarganya bisa jauh dari penyalahgunaan minuman beralkohol.
4. Untuk lembaga atau instansi, untuk bisa menindak lanjuti permasalahan minuman beralkohol yang ada di kelurahan Rancabolang. Terutama dalam melakukan kontrol sosial kepada masyarakat sekitar agar lingkungannya aman dan jauh dari penyalahgunaan minuman beralkohol. Karena bisa berdampak tidak hanya kepada individu saja tapi masalah penyalahgunaan minuman beralkohol ini bisa berdampak pada lingkungan.
5. Untuk alcoholic atau penyalahguna alkohol, untuk bisa setidaknya mengurangi mengkonsumsi minuman beralkohol karena minuman beralkohol bisa merusak diri sendiri, juga bisa berdampak pada masyarakat apabila tidak terkontrol.
6. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneliti faktor faktor lain dalam penelitian peran kontrol sosial tokoh masyarakat terhadap penyalahgunaan minuman beralkohol yang belum pernah diteliti sebelumnya.

